

# HANURA

## Peran Strategis Babinsa Koramil 0602-19/Cikande Mendukung Ketahanan Pangan Nasional

A. Nopriyadi - [SERANG.HANURA.CO.ID](http://SERANG.HANURA.CO.ID)

Jan 9, 2025 - 16:53



Banten, – Sersan Dua (Serda) Nasari, Bintara Pembina Desa (Babinsa) Koramil 0602-19/Cikande Kodim 0602/Serang, terus menunjukkan komitmen dalam mendukung program ketahanan pangan nasional.

Salah satu bentuk nyata peran Babinsa ini terlihat, melalui kegiatan pendampingan pertanian yang dilakukannya bersama Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), kepada Kelompok Tani (Poktan) Gotong Royong II, bertempat di Desa Gembor Udik Kecamatan Cikande Kabupaten Serang, Provinsi Banten, Kamis (09/01/2025).

Dalam pelaksanaannya, Babinsa Koramil 0602-19/Cikande Serda Nasari, mendampingi petani melalui berbagai proses penanaman padi, untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan program.

Komandan Koramil (Danramil) 0602-19/Cikande, Kapten Inf Jakson Beay, menyampaikan bahwa kehadiran Babinsa di lapangan, bertujuan memberikan dukungan langsung kepada petani.

“Babinsa tidak hanya menjalankan tugas sebagai pengayom masyarakat, tetapi juga menjadi mitra strategis petani, dalam mendukung program ketahanan pangan. Pendampingan ini mencakup aspek teknis, motivasi, hingga membantu petani mengatasi berbagai kendala,” ujar Kapten Jakson.

Ia menambahkan bahwa sinergi antara Babinsa, PPL, dan Kelompok Tani diharapkan mampu meningkatkan hasil produksi pertanian di wilayah tersebut.

Lanjutnya, kegiatan pendampingan ini merupakan salah satu bukti nyata kontribusi TNI, melalui Babinsa dalam mendorong ketahanan pangan. Sekaligus mempererat hubungan antara TNI, dengan masyarakat disektor pertanian.

“Kami ingin memastikan program ketahanan pangan, akan dapat berjalan dengan optimal, demi kesejahteraan masyarakat,” tukasnya.

Sementara itu, Nasa Ketua Poktan Gotong Royong II, mengapresiasi peran aktif Babinsa dalam mendampingi mereka.

“Kami merasa terbantu, terutama dalam menghadapi tantangan di lapangan. Kehadiran Babinsa, juga menjadi motivasi tersendiri bagi kami,” untkapnya.